

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu peningkatan tekanan darah di dalam arteri. Hiper artinya berlebihan, sedangkan tensi artinya tekanan. Maka hipertensi merupakan tekanan darah atau denyut jantung yang lebih tinggi di bandingkan dengan normal karena penyempitan pembuluh darah atau gangguan lainnya. Hipertensi adalah penyakit yang dapat mengakibatkan terjadinya risiko penyakit lain seperti stroke, aneurisma, gagal jantung, serangan jantung, sampai kerusakan ginjal (Asikin, dkk, 2016).

Berdasarkan data WHO di tahun 2015 orang penyandang hipertensi di dunia menunjukkan sekitar 1,13 miliar jiwa, dan hipertensi merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia . Prevalensi hipertensi di Indonesia terus meningkat dari 25,8% menjadi 34,1%. Sedangkan di Provinsi Lampung yang awalnya hanya 7,4% menjadi 15,1%. Menurut Riskesdas (2018) penyakit hipertensi tertinggi diderita oleh lansia pada usia 55-64 tahun sebanyak 55,22% sedangkan pada usia 31-44 tahun sebanyak 31,6% dan usia 45-55 tahun sebanyak 45,3%. Beberapa faktor yang terkait proses menua dapat meningkatkan terjadinya resiko lansia mengalami hipertensi, seperti kekuatan pada aorta menurun, peningkatan afterload, dan peningkatan tahanan vaskuler (Dewi, 2014).

Berdasarkan data Departemen Kesehatan (2013) hipertensi pada lansia mempunyai prevelensi yang tinggi, prevelensi lansia yang menderita hipertensi di Indonesia tahun 2011 pada kelompok usia 45-64 tahun mencapai 4,02% dan pada kelompok usia >65 tahun mencapai 5,17% (Depkes, 2013).

Berdasarkan hasil data dari rekam medis Puskesmas Kotabumi II kasus hipertensi selalu menduduki peringkat 5 besar penyakit terbanyak. pada tahun 2019 berada di peringkat 2 dengan mencapai 3.752 jiwa, pada tahun 2020 berada di peringkat 3 dengan mencapai 730 jiwa, pada tahun 2021 berada di peringkat 3 dengan mencapai 1.582 jiwa dan pada tahun 2022 dari bulan Januari sampai Februari mencapai 101 jiwa. Sampai saat ini data dari Puskesmas Kotabumi II untuk data lansia hipertensi belum tersedia. Hipertensi pada lansia menurut (Sari, 2017) disebabkan oleh perubahan struktur pembuluh darah seperti penyempitan lumen, serta dinding pembuluh darah menjadi kaku dan tidak elastis sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan tekanan darah. Hipertensi pada lansia penting untuk ditangani karena lansia dengan hipertensi berisiko mengalami komplikasi penyakit serius seperti stroke, kerusakan ginjal, penyakit jantung, kebutaan, diabetes dan penyakit berbahaya lainnya (Kotabumi II, 2022).

Peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan melalui tindakan mandiri dan kolaboratif yaitu dengan memfasilitasi klien untuk menyelesaikan masalah secara profesional dan komprehensif seperti mengajarkan cara pembuatan komplementer, mengajarkan cara pola hidup bersih dan sehat serta mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (SIKI, 2018).

Sehingga penulis mengambil judul LTA asuhan keperawatan gerontik terhadap Ny.S dengan gangguan rasa nyaman pada kasus hipertensi di Desa Bandar Putih Kecamatan Kotabumi Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Terhadap Ny.S dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus Hipertensi Di Desa Bandar Putih Kecamatan Kotabumi Selatan”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan laporan ini adalah memberikan gambaran asuhan keperawatan dengan gangguan rasa aman nyaman pada kasus hipertensi terhadap Ny.S di Desa Bandar Putih Kecamatan Kotabumi Selatan pada tanggal 21 Februari-05 Maret 2022.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan laporan ini adalah memberikan gambaran asuhan keperawatan dengan gangguan rasa aman nyaman pada kasus hipertensi terhadap Ny.S di Desa Bandar Putih Kecamatan Kotabumi Selatan tentang :

- a. Pengkajian keperawatan
- b. Penegakan diagnosa keperawatan
- c. Rencana tindakan keperawatan (intervensi)
- d. Pelaksanaan tindakan keperawatan (implementasi)
- e. Evaluasi keperawatan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan, dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman tentang asuhan keperawatan terutama pada kasus hipertensi.

2. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Manfaat laporan tugas akhir ini bagi Puskesmas Kotabumi II yaitu sebagai acuan dan evaluasi dalam penerapan asuhan keperawatan terhadap klien dengan kasus hipertensi untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat.

3. Bagi Penulis

Manfaat laporan tugas akhir ini bagi penulis adalah untuk menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus hipertensi dan juga untuk memenuhi syarat penugasan tingkat akhir.

E. Ruang Lingkup Penulis

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini yaitu tentang asuhan keperawatan terhadap Ny. S dengan gangguan rasa aman dan nyaman pada kasus hipertensi di Desa Bandar Putih Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi yang penulis laksanakan pada tanggal 21 Februari – 05 Maret 2022.